

**KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA**

LOMBA *GREEN HOSPITAL*

Dalam rangka peringatan Hari Kesehatan Nasional KE-53

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Tahun 2017

A. PENDAHULUAN

Pelayanan rumah sakit sebagai industri jasa merupakan bentuk upaya pelayanan kesehatan yang bersifat sosio-ekonomi, yaitu suatu usaha yang bersifat sosial namun diusahakan agar bisa surplus dengan cara yang professional, selain itu RS juga merupakan fasilitas sosial yang keberadaannya sangat dibutuhkan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Selain dampak positif, RS juga merupakan salah satu sumber potensial yang dapat menimbulkan dampak negatif pada lingkungan. Seperti halnya sektor industri dan manufaktur, kegiatan di RS berlangsung 24 jam sehari yang melibatkan aktivitas banyak orang sehingga potensial menghasilkan sejumlah limbah, baik limbah padat, cair maupun gas. Limbah RS, terutama yang berasal dari aktivitas medis, berpotensi besar menurunkan kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Sebagai sarana umum yang beroperasi 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu, RS mengkonsumsi sejumlah besar sumber daya alam seperti air bersih, listrik, bahan bakar, dan kertas yang berasal dari sumber daya hutan.

Persoalan kesehatan masyarakat kedepan membutuhkan sistem yang berkelanjutan, berarti fasilitas pelayanan kesehatan seperti rumah sakit dinilai perlu menyiapkan diri untuk memenuhi perubahan paradigma baru kebutuhan pelayanan kesehatan di masa mendatang. Paradigma baru ini menuntut agar rumah sakit tidak saja mampu menghadirkan mutu pelayanan yang paripurna, namun juga mampu menempatkan diri pada posisi sebagai kegiatan industri jasa yang arif dan bijaksana dalam menyikapi pemanfaatan sumber daya alam dan menjaga mutu lingkungan hidup sekitarnya dengan memasukkan konsep keberlanjutan dalam setiap kegiatannya.

Untuk memotivasi para pelaku RS menerapkan program *Green Hospital* baik pemerintah dan swasta, maka dalam rangka memperingati Hari Kesehatan Nasional tahun ini yang mengambil tema “**SEHAT BANGSAKU, SEHAT NEGERIKU**” Kementerian Kesehatan menyelenggarakan lomba *Green Hospital* yang mengacu pada beberapa panduan yang sudah dikeluarkan oleh WHO (*Global Green and Healthy Hospital goals*), *Green Building Council Indonesia (Green Building tools for existing building)*, penilaian Proper RS dan Permen PU No. 2 tahun 2015 tentang Bangunan Gedung Hijau.

B. TUJUAN

Mempromosikan program *Green Hospital* pada pelayanan kesehatan.

C. RUANG LINGKUP

Lomba *Green Hospital* Tahun 2017 dapat diikuti oleh seluruh rumah sakit (pemerintah dan swasta) yang memenuhi kriteria :

1. Rumah sakit yang telah terakreditasi.

2. Rumah sakit yang telah memiliki kebijakan yang mendukung *Green Hospital*/RS ramah lingkungan.
3. Rumah sakit yang telah lulus PROPER Biru (hanya bagi RS yang telah mengikuti PROPER).
4. Rumah sakit yang telah memiliki dokumen lingkungan yang sudah disahkan Dinas Lingkungan Hidup Kab/Kota (AMDAL/UKL-UPL)
5. Rumah sakit yang rutin melaporkan implementasi pengelolaan lingkungan (dokumen laporan 6 bulan terakhir).

D. KEGIATAN

Penilaian penerapan program *Green Hospital* tingkat pratama

E. TIM PENILAI

1. Kementerian Kesehatan RI, terdiri dari:
 - a. Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan, Ditjen Pelayanan Kesehatan
 - b. Direktorat Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Ditjen Pelayanan Kesehatan
 - c. Direktorat Penyehatan Lingkungan, Ditjen Kesehatan Masyarakat
2. Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI)
3. *Green Building Council Indonesia* (GBCI)
4. Asosiasi Pengusaha Klining Servis Indonesia (APKLINDO)
5. Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)

F. METODE PENILAIAN

Penilaian dilakukan dengan 2 (dua) tahap yaitu :

1. Penilaian dokumen isian formulir penilaian mandiri (*self assessment*) dan *video blogging (vlog)* sederhana.
Penilaian dokumen dilakukan dengan meneliti kelengkapan isian formulir *self assessment*. Isian formulir *self assessment* harus sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Penilaian Vlog dilakukan untuk melihat aktifitas/implementasi dan inovasi *Green Hospital* yang dilaksanakan rumah sakit dalam durasi maksimal 5 menit.
2. Penilaian/verifikasi lapangan.
Penilaian lapangan dilakukan untuk verifikasi dokumen sesuai dengan isian formulir *self assessment*, serta melihat implementasinya secara langsung di rumah sakit. Pada penilaian lapangan dimaksud juga akan melihat bentuk komitmen dan keterlibatannya seluruh staf di unit/bagian/intalasi/manajemen terhadap penerapan *Green Hospital*.

G. TAHAPAN KEGIATAN LOMBA

Adapun tahapan kegiatan lomba *Green Hospital* sebagai berikut :

1. Tim Penilai menyusun instrumen penilaian termasuk pembobotan.

2. Informasi lomba dan instrumen penilaian disebarluaskan ke seluruh rumah sakit (pemerintah dan swasta) melalui laman web dan media promosi HKN ke-53 Kementerian Kesehatan RI (<http://www.kemkes.go.id> atau www.yankes.kemkes.go.id/unduh-an-53)
3. Peserta (rumah sakit) mengirimkan surat pengantar keikutsertaan lomba yang ditandatangani oleh Direktur Utama/Direktur/Kepala Rumah Sakit.
4. Atas dokumen yang masuk, Tim Penilai melakukan penelitian dokumen isian *self assessment* dan *vlog* dari rumah sakit.
5. Tim Penilai membuat daftar 6 (enam) rumah sakit nominatif dengan nilai tertinggi yang akan dilakukan verifikasi lapangan.
6. Rumah sakit terpilih akan dikunjungi Tim Penilai sesuai jadwal yang ditentukan oleh Kementerian Kesehatan RI.
7. Dari hasil verifikasi lapangan, Tim Penilai mengusulkan pemenang lomba kepada Kementerian Kesehatan RI. Hasil penilaian menjadi kewenangan mutlak Tim Penilai.
8. Pemenang akan diumumkan oleh Kementerian Kesehatan RI pada perayaan puncak HKN ke-53 di Jakarta.

H. JADWAL KEGIATAN

Kegiatan Lomba *Green Hospital* dilaksanakan pada Bulan Oktober s.d minggu pertama November 2017 dengan rincian sbb:

NO	URAIAN KEGIATAN	JADWAL KEGIATAN																
		OKTOBER (Week)				NOPEMBER (Day)												
		I	II	III	IV	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Pembentukan Tim Penilai																	
2	Penyusunan instrument penilaian	■																
3	Penyebaran/distribusi instrument		■															
4	Pengisian dokumen self assesment oleh RS		■	■	■													
5	Penutupan penerimaan dokumen				■													
6	Penilaian dokumen yang masuk				■		■											
7	Penetapan 6 RS nominator terbaik						■											
8	Penilaian/ verifikasi lapangan ke 6 RS						■	■	■	■								
9	Rapat evaluasi hasil verifikasi lapangan												■					
10	Tim Penilai mengusulkan pemenang (3 besar)												■					
11	Kemenkes Mengumumkan pemenang																■	

I. TATA CARA MENGIKUTI LOMBA

1. Rumah sakit mengunduh Formulir *Self Assessment* dari laman Pengumuman di <http://www.kemkes.go.id> atau www.yankes.kemkes.go.id/unduh-an-53.
2. Rumah sakit melakukan pengisian Formulir *Self Assessment* dan membuat *Vlog* sederhana implementasi *Green Hospital*. Kelengkapan dokumen yang dituliskan

- pada Formulir *Self Assessment* tidak perlu dilampirkan, namun akan diverifikasi pada saat kunjungan lapangan.
3. *Vlog* implementasi *Green Hospital* berdurasi maksimal 5 (lima) menit, berisi informasi :
 - a. Judul Video (*caption*) : “Implementasi *Green Hospital* di RS, tahun 2017”
 - b. Introduksi : Sekilas profil rumah sakit
 - c. Program dan aktifitas yang mendukung *Green Hospital* dengan ruang lingkup :
 - 1) Kepemimpinan
 - 2) Lokasi dan *Landscape*
 - 3) Bangunan Rumah Sakit
 - 4) Pengelolaan Bahan Kimia dan B3
 - 5) Pengelolaan Limbah
 - 6) Efisiensi Energi
 - 7) Efisiensi Air
 - 8) Kebersihan Lingkungan dan Vektor Penyakit
 - 9) Pengelolaan Makanan
 - 10) Kualitas Udara
 - 11) Inovasi lain terkait *Green Hospital*Video aktifitas disertai penjelasan atau informasi (bisa berupa narasi audio, *caption* teks, atau gambar) sesuai kebutuhan. Bentuk penyajian diserahkan pada kreatifitas masing-masing rumah sakit.
 - d. *Vlog* diunggah di laman www.youtube.com.
 4. Membuat surat pengantar yang ditandatangani oleh Direktur Utama/Direktur/Kepala Rumah Sakit berisi :
 - a. Pernyataan bahwa isian Formulir *Self Assessment* telah sesuai dengan kondisi rumah sakit yang sebenarnya.
 - b. Narahubung rumah sakit (nama, no HP)
 - c. Melampirkan isian Formulir *Self Assessment*
 - d. Alamat tautan (*link*) *vlog* pada laman web www.youtube.com (apabila pembuatan *vlog* masih berproses setelah pengisian Formulir *Self Assessment*, maka *link vlog* bisa disusulkan selambat-lambatnya tanggal 30 Oktober 2017).
 5. Dokumen yang telah lengkap terdiri dari Surat Pengantar dan isian Formulir *Self Assesment*, disimpan dalam 1 (satu) file dalam format Pdf dan dikirimkan melalui:
 - Unggah file pada alamat <http://www.yankes.kemkes.go.id/gh/register>, atau
 - melalui email subditfaskesrjukan@gmail.com, atau
 - Atau dikirim langsung kepada Direktorat Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, Lantai 5 Ruang 517 Gedung Adhyatma, Jl. HR. Rasuna Said Blok X5 Kav 4-9 Jakarta.
 6. Tim Penilai akan menghubungi rumah sakit melalui narahubung terkait penjadwalan waktu kunjungan /verifikasi lapangan.

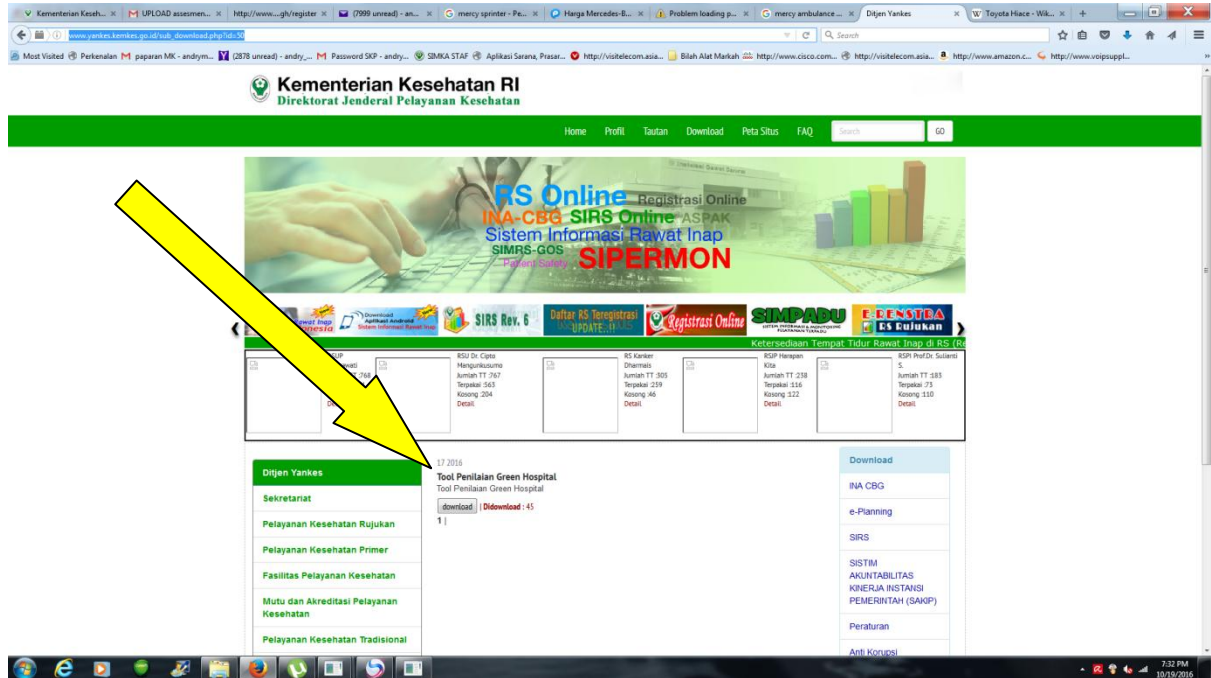
7. Pada saat kunjungan, rumah sakit harus menyiapkan dokumen kelengkapan yang diperlukan serta menugaskan pejabat/staf yang kompeten untuk mendampingi Tim Penilai selama di rumah sakit.
8. Keterangan lebih lanjut dapat menghubungi dr. Andry Chandra, MARS (081808017382) atau dr. Rahmat Edi Wahyudi, MARS (082119948888).

Panitia Lomba HKN ke-53

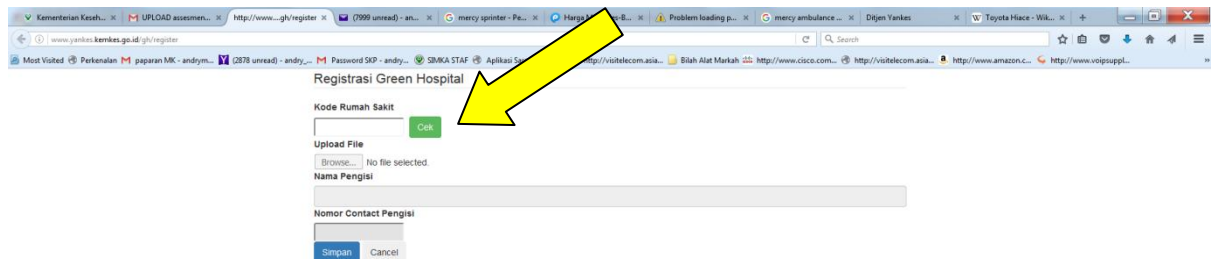
Ttd

Lampiran

Tampilan Laman Unduhan Formulir Self Assessment :



Tampilan Laman Unggahan file Formulir Self Assessment :



Tahapan:

- Masukkan / ketik nomor registrasi RS
- Tekan / klik tombol “check” (berwarna hijau)
- Bila valid, maka akan muncul nama rumah sakit Saudara secara otomatis
- Unggah dokumen Formulir Self Assessment melalui tombol “browse”, beserta surat pengantar dalam 1 file pdf.
- Ketik nama pengisi dan nomor kontak, lalu simpan.
- Selesai